



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 17 April 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



JEMPUT BOLA: Yusril (kiri), staf kecamatan Gedangan melayani proses pembuatan KTP milik Hidayat (tengah) di halaman rumah salah satu warga Karangbong, Gedangan, kemarin (16/4).

Kecamatan Gedangan Buka Tujuh Pos Layanan Tingkat RT

SIDOARJO - Kecamatan Gedangan mendekatkan layanan dengan program pelayanan on the spot kecamatan keliling (Poskamling). Poskamling kemarin (16/4) digelar di rumah warga RT 1 RW 2 Desa Karangbong.

Camat Gedangan Ineke Dwi Setiawati menyampaikan, layanan yang sudah berjalan tiga tahun ini berkembang dari mulanya di tiap balai desa, menjadi lebih dekat di tiap RT sejak tahun lalu. Dalam Poskamling ada tujuh pos layanan yang dibuka. Masyarakat bisa konsultasi langsung, dan mendapat layanan langsung, tambah.

Di pos 1, warga bisa melakukan perekaman KTP baru. Termasuk pencetakan KTP di rumah warga RT 1 RW 2 Desa Karangbong.

Di pos 2, pelayanan fokus untuk perubahan elemen data dalam Kartu Keluarga (KK).

Pada pos 3, pihaknya membuka layanan KIA untuk usia 0-16 tahun. Termasuk layanan pencetakan kartu kuning (AKI) untuk pencari kerja. Pada pos 4, ada layanan pengesahan dokumen waris, legalisir, izin keramaian, validasi SKTM, hingga aktivasi identitas kependudukan digital. "Ini layanan yang jarang disentuh langsung ke tingkat RT, sekurang bisa diakses tanpa ke kantor kecamatan," katanya.

Sementara itu, pos 5 melayani pembayaran PBB, BPJS, token listrik, hingga pajak kendaraan. Pada pos 6, warga bisa mengurus surat kehilangan, akta kelahiran dan kematian secara online, serta cek kesehatan gratis. Di Pos 7, warga bisa menyampaikan aspirasi dan layanan pengaduan. (eza/uzi)



Sidoarjo Ciptakan 137.776 Lapangan Kerja dalam 4 Tahun

SIDOARJO - Upaya Pemkab Sidoarjo dalam menekan angka pengangguran mulai membuahkan hasil. Data Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun ini turun signifikan.

"TPT kita terus turun tiap tahun. Ini hasil kerja bersama semua pihak," kata Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia kemarin (16/4). Disnaker mencatat, sepanjang 2021-2024 total lapangan kerja baru yang tercipta mencapai 137.776. Tahun lalu saja, tercipta 45.979 lapangan kerja baru.

Sektor Industri Paling Banyak Serap Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja juga naik di semua sektor, terutama industri. Sektor industri menyerap tambahan 10.260 pekerja. Sektor jasa menyusul dengan 4.500 orang. Total penduduk yang bekerja per Agustus 2024 mencapai 1.096.490 orang, bertambah 14.770 orang dari tahun sebelumnya.

Menurut Ainun, TPT paling turun dialami lulusan SMA sederajat. Dari 11,10 persen menjadi 6,09 persen. Sedangkan TPT lulusan perguruan tinggi masih relatif stabil di angka 7,68 persen. Ainun menjelaskan, pihaknya konsisten membuka peluang kerja lewat berbagai cara.

Sejumlah job fair juga digelar di SMA-SMK. Cara tersebut efektif. Perusahaan yang datang untuk merekrut adalah mitra sekolah, sehingga mereka sudah memahami karakter calon pekerja. "Tahun ini, Disnaker juga menyiapkan program magang bagi peserta pelatihan. Akan diseleksi lalu disalurkan ke bidang jasa yang membutuhkan," paparnya. (eza/uzi)

Marak Pelanggar Lawan Arus di Bawah Flyover Waru

SIDOARJO - Satlantas Polresta Sidoarjo memberi atensi khusus terhadap pelanggaran lawan arus di bawah jembatan layang Waru. Berbagai upaya dilakukan untuk menggugah kesadaran masyarakat. Mulai dari pengerahan personel sampai membuat konten di media sosial (medsos).

Kanitkamsel Polresta Sidoarjo Iptu Ali Rifqi Mubarak mengungkapkan, pelanggaran yang terjadi tidak hanya menghambat arus lalu lintas. Namun, juga berpotensi menyebabkan kecelakaan. "Karena kurangnya kesadaran pengendara patuh tata tertib," ujarnya saat disinggung penyebab fenomena itu kemarin (16/4).

Ali menambahkan, rambu larangan sudah terpasang di lokasi. Jadi, tidak ada alasan bagi pengendara dari arah utara (Surabaya) belokkan menuju

Jalan Letjen Sutoyo atau ke arah pintu masuk terminal Purabaya. Mereka seharusnya lewat Bundaran Waru.

Ali menyatakan, upaya pencegahan sudah lama dilakukan. Hingga kini terus dilakukan. Di antaranya dengan pengerahan personel untuk melakukan penjagaan. "Tetapi saat petugas sudah pergi (pelanggaran) kembali lagi," jelasnya. (edi/uzi)



ABAIKAN KESELAMATAN: Para pengendara sepeda motor melanggar aturan karena melawan arus lalu lintas di Jalan Letjen Sutoyo, Waru, kemarin (16/4).



DIWAS: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak ke SMPN 2 Tulangan, Rabu (16/4).

Sidak Pembangunan SMPN 2 Tulangan, Wabup Minta Proyek Tidak Molor

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SMPN 2 Tulangan. Tujuannya untuk memantau perkembangan pembangunan Sarana, Prasarana, dan Utilitas (PSU) tahap 3, Rabu (16/4).



Dalam sidaknya, Mimik langsung memanggil pengawas dan kontraktor pelaksana untuk menanyakan paparan nama proyek serta gambar dan spesifikasi teknis. Ia menekankan agar pembangunan tambahan empat ruang kelas, aula, pagar keliling, dan lapangan basket dilakukan sesuai perencanaan.

ke Halaman 10



Rehabilitasi Masjid Agung Dimulai, Dilengkapi Payung Peneduh Ala Masjid Nabawi

KOTA Rehabilitasi Masjid Agung Sidoarjo resmi dimulai. Masjid kebanggaan warga Sidoarjo yang terletak di jantung kota ini akan diperantik, terutama pada area halaman depan.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Makhdum, mengatakan bahwa proyek rehabilitasi sudah mulai dikerjakan sejak pekan lalu, setelah proses lelang menemukan pemenang.

"Semprot tender ulang. Alhamdulillah sekarang sudah dapat pemenangnya dan langsung dikerjakan," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Rabu (16/4).

Salah satu daya tarik baru dari masjid ini adalah pemasangan payung peneduh beneduk di halaman, yang terinspirasi dari desain Masjid Nabawi di Madinah. Selain memperindah tampilan, payung tersebut juga berfungsi memberikan kenyamanan bagi jamaah, khususnya saat salat Jumat di luar ruangan.

"Selain aspek estetika, ini juga untuk kenyamanan jamaah agar tidak kepanasan saat salat di luar," jelasnya.

Rencananya, akan dipasang tujuh payung peneduh. Tiga unit akan dipasang di sisi selatan, dan empat lainnya di sisi barat masjid.

Selain pemasangan payung, rehabilitasi juga mencakup perbaikan saluran air yang mengalami kebocoran, serta perbaikan taman depan dan sejumlah lantai masjid yang rusak. "Saluran air banyak yang bocor, dan lantai rusak akan diperbaiki."

ke Halaman 10

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Wabup Sidoarjo Mimik Idayana Halal Bihalal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Cabang Sidoarjo di Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah 2, Balongdowo, Candi, Rabu (16/4/25)

LOCTH/DUA

Janji Wahyu Hi Prioritaskan Pembangunan

MALANG - Menindaklanjuti pembahasan dan pengambilan keputusan DPRD Kota Malang, Wahyu Hidayat akan memprioritaskan pembangunan Pasar Gadang dan Pasar Belimbing.

"Itu adalah catatan yang penting dan tentunya akan kami tindaklanjuti," ujarnya ditemui sesuai Rapat Paripurna DPRD Kota Malang, Rabu 16 April 2025.

Program Kerja Sama pembangunan kedua pasar tersebut, sudah menjadi rekomendasi dari tahun lalu. "Sudah menjadi catatan dari tahun 2024 kemarin, tapi belum selesai, dan menjadi program prioritas bersama wawali (wakil wali kota)," tambahnya.

Wahyu mengatakan, pembangunan kedua pasar itu tidak dapat serta merta dirampungkan. Namun, ia mengaku telah bertemu dengan pihak pengembang.

"Itu ada tahapan-tahapannya, saya tekankan pada pengelolaan kita beri waktu segera

untuk meny
beberapa cat
Wahyu

Beberapa pe
yang akan dila
nya, jeas Wah
menasih pada
gal 25 April ini
bagaimana t
kalau tidak a
lain nanti," ta

Diwawan
pisah. Danny
menyatakan t
nan kedua pa
jadi atensi bag
"Setidaknya t
segera tereloa
Rapat Par
Malang men
pembahasan
lan keputus:
Keterangan P
ban (PKP) W
Lembaga reko
merupakan h
panitia khusi
oleh Danny
anggota Kom
Malang. • Im

Dipontas
Dipontas

Warga Keluhkan Jalan Berlubang yang Tak Kunjung Diperbaiki

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Curah hujan tinggi yang melanda wilayah Kabupaten Sidoarjo membuat sejumlah ruas jalan rusak parah. Di wilayah Kecamatan Waru, jalan sampai mendapat julukan Jeglongan Sewu karena banyaknya lubang besar di jalan.

Dari pantauan, kondisi terparah terlihat di jalan penghubung Desa Tambaksari menuju Desa Tambakrejo. Bahkan di depan Balai Desa Tambakrejo, terdapat lubang menganga selebar 1 meter dan kedalaman sekitar 20 cm. Kondisi ini jelas membahayakan pengguna jalan, khususnya pengendara roda dua. "Sudah tiga bulan jalan ini rusak, tapi belum ada perbaikan dari pihak terkait," ujar Arif (31), warga Tambaksari, Selasa (16/4/2025).

Arif menyebut, sepanjang jalan dari Tambaksari hingga Tambaksumur banyak sekali jalan yang berlubang. "Ya banyak sekali mas, sepanjang 2 kilometer itu lubangnya ribuan. Sering pengendara jatuh," tambahnya.

Jalan utama menuju Desa Tambakoso juga mengalami kerusakan serupa. Meski hanya sepanjang 500 meter, namun diperkirakan terdapat hampir seratus lubang di sepanjang ruas tersebut.

Mirisnya, belum ada upaya serius dari pemerintah untuk memperbaiki kondisi ini. Seorang manusia silver, Udin (31), tampak sukarela menambal beberapa lubang di jalan. Ia mengaku tergerak karena sering melihat anak-anak sekolah terjatuh saat melintas. "Sudah lama rusak, saya kasihan lihat anak-anak jatuh saat mau berangkat sekolah," ujar Udin yang ditemui saat sedang menambal lubang dengan alat seadanya.

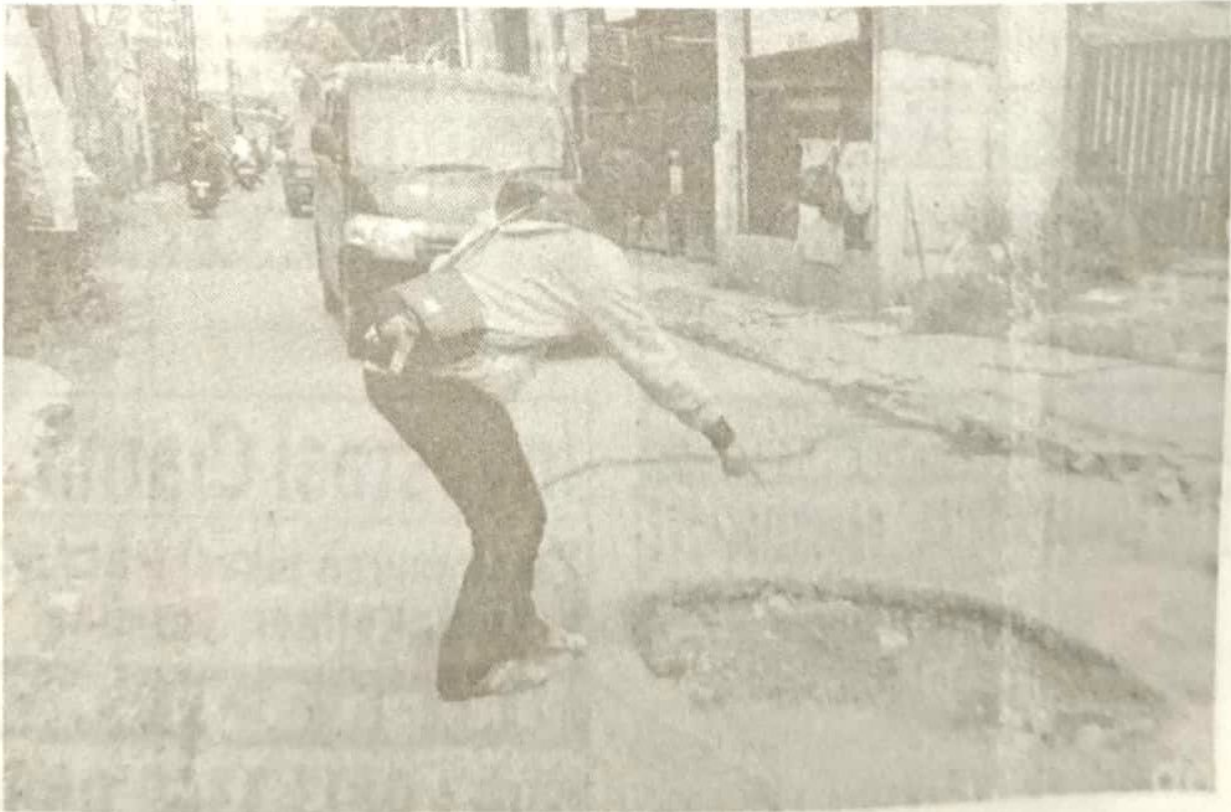
Hal senada juga disampaikan Mahruf (40), warga Tambakrejo. Ia mengatakan, jalan di depan balai desa kerap menjadi lokasi kecelakaan ringan akibat jalan berlubang. Menurutnya, penyebab utama kerusakan adalah saluran air yang tidak maksimal, sehingga saat hujan turun, jalanan tergenang dan mudah rusak.

"Sering terjadi kecelakaan karena lubang jalannya sangat parah. Lubang jalan tersebut sudah lama tapi anehnya sampai

saat ini belum diperbaiki,” kata Mahruf.

Sementara itu, Winda (32) juga mengaku khawatir dengan keselamatan pengguna jalan, terutama saat hujan. “Sudah empat bulan ini kondisinya seperti ini. Kalau hujan genangannya parah, motor sering mogok dan banyak yang jatuh,” keluhnya.

Warga berharap pemerintah segera turun tangan memperbaiki jalan-jalan berlubang yang telah memakan banyak korban. Hingga kini, ‘Jeglongan Sewu’ masih menjadi momok bagi pengguna jalan di Sidoarjo. (md/rus)



Jalan berlubang di Waru Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Petugas Haji Diminta Pahami Hak Dasar CJH Difabel

Komnas Disabilitas
Beri Pembekalan PPIH

JAKARTA - Para penyandang disabilitas berhak mendapat layanan haji yang maksimal dari negara. Karena itu, dalam bimbingan teknis (bimtek) petugas penyelenggara ibadah haji (PPIH) di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, kemarin (16/4), Kementerian Agama (Kemenag) menghadirkan pembicara dari Komisi Nasional Disabilitas (KND). Untuk kali pertama, lembaga tersebut diberi ruang khusus. Mereka berbicara soal pelayanan untuk

calon jemaah haji (CJH) penyandang disabilitas.

Langkah Kemenag menggendong KND dinilai sebagai gebrakan penting dalam mewujudkan tema besar penyelenggaraan haji tahun ini: Haji Ramah Lansia dan Disabilitas.

Tak hanya soal teknis pendampingan, pembekalan juga menyentuh sisi etika dan pemahaman lebih dalam tentang hak-hak dasar jemaah disabilitas.

"Jangan karena jemaah disabilitas punya hambatan, lalu dianggap tak perlu ibadah haji yang sempurna," ujar Wakil Ketua Komisi Nasional Disabilitas Deka Kurniawan saat berbicara di



Fatimah

hadapan peserta.

Sesi kemarin juga menghadirkan Fatimah Asri Mutmainah. Dia adalah anggota KND sekaligus penyandang disabilitas. Fatimah hadir bukan hanya membawa materi, tetapi

juga pengalaman dan empati. Dia membuka mata para calon petugas akan pentingnya memahami cara berinteraksi yang tepat dengan jemaah haji penyandang disabilitas.

Tahun ini, sebanyak 457 jemaah disabilitas akan berangkat ke Tanah Suci. Sebagian di antaranya, sekitar 23 orang, memang mendapatkan pendamping resmi. Namun, selebihnya mungkin hanya didampingi keluarga.

"Tapi itu bukan berarti bapak ibu bisa lepas tangan hanya karena mereka bersama keluarga," ujar Fatimah. (dim/oni)

Jawa Pos

Marak Pelanggar Lawan Arus di Bawah Flyover Waru

SIDOARJO - Satlantas Polresta Sidoarjo memberi atensi khusus terhadap pelanggaran lawan arus di bawah jembatan layang Waru. Berbagai upaya dilakukan untuk menggugah kesadaran masyarakat. Mulai dari pengerahan personel sampai membuat konten di media sosial (medsos).

Kanitkamsel Polresta Sidoarjo Iptu Ali Rifqi Mubarak mengungkapkan, pelanggaran

yang terjadi tidak hanya menghambat arus lalu lintas. Namun, juga berpotensi menyebabkan kecelakaan. "Karena kurangnya kesadaran pengendara patuh tata tertib," ujarnya saat disinggung penyebab fenomena itu kemarin (16/4).

Ali menambahkan, rambu larangan sudah terpasang di lokasi. Jadi, tidak ada alasan bagi pengendara dari arah utara (Surabaya) belokkanan menuju

Jalan Letjen Sutoyo atau ke arah pintu masuk terminal Purabaya. Mereka seharusnya lewat Bundaran Waru.

Ali menyatakan, upaya pencegahan sudah lama dilakukan. Hingga kini terus dilakukan. Di antaranya dengan pengerahan personel untuk melakukan penjagaan. "Tetapi saat petugas sudah pergi (pelanggaran) kembali lagi," jelasnya. (edi/uzi)



ABAIKAN KESELAMATAN: Para pengendara sepeda motor melanggar aturan karena melawan arus lalu lintas di Jalan Letjen Sutoyo, Waru, kemarin (16/4).

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

JEMPUT BOLA: Yusuf (kiri), staf kecamatan Gedangan melayani proses pembuatan KTP milik Hidayat (tengah) di halaman rumah salah satu warga Karangbong, Gedangan, kemarin (16/4).

Kecamatan Gedangan Buka Tujuh Pos Layanan Tingkat RT

SIDOARJO – Kecamatan Gedangan mendekatkan layanan dengan program pelayanan on the spot kecamatan keliling (Poskamling). Poskamling kemarin (16/4) digelar di rumah warga RT 1 RW 2 Desa Karangbong.

Camat Gedangan Ineke Dwi Setiawati menyampaikan, layanan yang sudah berjalan tiga tahun ini berkembang dari mulanya di tiap balai desa menjadi lebih dekat di tiap RT sejak tahun lalu. Dalam Poskamling ada tujuh pos layanan yang dibuka. "Masyarakat bisa

konsultasi langsung, dan mendapat layanan langsung," tambahnya.

Di pos 1, warga bisa melakukan perekaman KTP baru. Termasuk pencetakan KTP rusak dan perubahan data. Di pos 2, pelayanan fokus untuk perubahan elemen data dalam Kartu Keluarga (KK).

Pada pos 3, pihaknya membuka layanan KIA untuk usia 0-16 tahun. Termasuk layanan pencetakan kartu kuning (AK1) untuk pencari kerja. Pada pos 4, ada layanan pengesahan dokumen waris, legalisir, izin

keramaian, validasi SKTM, hingga aktivasi identitas kependudukan digital. "Ini layanan yang jarang disentuh langsung ke tingkat RT, sekarang bisa diakses tanpa ke kantor kecamatan," katanya.

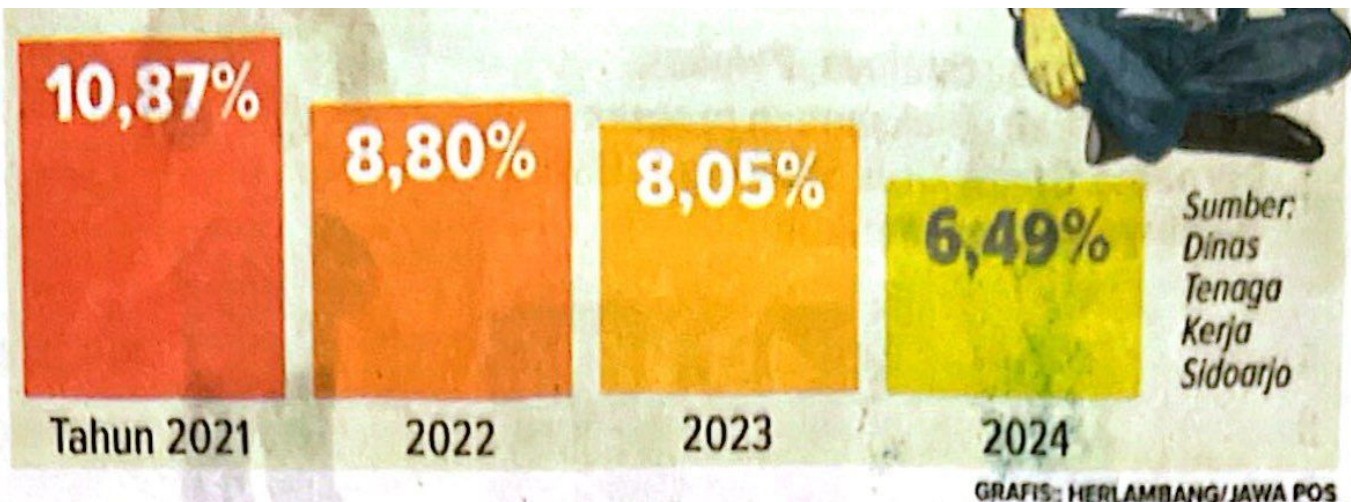
Sementara itu, pos 5 melayani pembayaran PBB, BPJS, token listrik, hingga pajak kendaraan. Pada pos 6, warga bisa mengurus surat kehilangan, akta kelahiran dan kematian secara online, serta cek kesehatan gratis. Di Pos 7, warga bisa menyampaikan aspirasi dan layanan pengaduan. (eza/uzi)

Jawa Pos

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) SIDOARJO

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





Sidoarjo Ciptakan 137.776 Lapangan Kerja dalam 4 Tahun

SIDOARJO – Upaya Pemkab Sidoarjo dalam menekan angka pengangguran mulai membuahkan hasil. Data Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun ini turun signifikan.

"TPT kita terus turun tiap tahun. Ini hasil kerja bersama semua pihak," kata Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia kemarin (16/4). Disnaker mencatat, sepanjang 2021–2024 total lapangan kerja baru yang tercipta mencapai 137.776. Tahun lalu saja, tercipta 45.979 lapangan kerja baru.

Sektor Industri Paling Banyak Serap Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja juga naik di semua sektor.

penduduk yang bekerja per Agustus 2024 mencapai 1.096.490 orang, bertambah 14.770 orang dari tahun sebelumnya.

Menurut Ainun, TPT paling turun dialami lulusan SMA sederajat. Dari 11,10 persen menjadi 6,09 persen. Sedangkan TPT lulusan perguruan tinggi masih relatif stabil di angka 7,68 persen. Ainun menjelaskan, pihaknya konsisten membuka peluang kerja lewat berbagai cara.

Sejumlah job fair juga digelar di SMA-SMK. Cara tersebut efektif. Perusahaan yang datang untuk merekrut adalah mitra sekolah, sehingga mereka sudah memahami karakter calon pekerja. "Tahun ini, Disnaker juga menviatkan pro-

terutama industri. Sektor industri menyerap tambahan 10.260 pekerja. Sektor jasa menyusul dengan 4.500 orang. Total

gram magang bagi peserta pelatihan. Akan diseleksi lalu disalurkan ke bidang jasa yang membutuhkan," paparnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



DIAWASI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak ke SMPN 2 Tulangan, Rabu (16/4).

Sidak Pembangunan SMPN 2 Tulangan, Wabup Minta Proyek Tidak Molor

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SMPN 2 Tulangan. Tujuannya untuk memantau perkembangan pembangunan Sarana, Prasarana, dan Utilitas (PSU) tahap 3, Rabu (16/4).

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

DALAM kunjungannya, Mimik menegaskan pentingnya kualitas dalam pelaksanaan proyek pembangunan yang menelan anggaran sebesar Rp 6,4 miliar tersebut. Proyek ini dimulai sejak Maret 2025 dan ditargetkan rampung pada 7 Agustus 2025. "Saya datang untuk memastikan bahwa material



yang digunakan sesuai dengan spesifikasi. Saya minta kontraktor mengerjakan

kan proyek ini dengan baik dan berkualitas. Ini menyangkut kenyamanan dan

keamanan anak-anak saat proses belajar mengajar," ujar Wabup Mimik kepada

kontraktor pelaksana dari CV Moedji Kawanti, serta pengawas proyek dari PT Kusuma Bangun Karya, disaksikan Kabid Sarpras Dinas Pendidikan Sidoarjo, Indar Hidayanti.

Dalam sidaknya, Mimik langsung memanggil pengawas dan kontraktor pelaksana untuk menanyakan papan nama proyek serta gambar dan spesifikasi teknis. Ia menekankan agar pembangunan tambahan empat ruang kelas, aula, pagar keliling, dan lapangan basket dilakukan sesuai perencanaan.

● Ke Halaman 10



Sidak Pembangunan...

"Anggaran sebesar ini harus menghasilkan bangunan yang kuat dan layak. Jangan sampai ada pekerjaan asal-asalan

seperti sekolah di depan itu, yang baru dua tahun sudah rusak," tegasnya.

Wabup juga menyatakan akan mengawal langsung proyek ini selama lima bulan ke depan hingga selesai

sesuai kontrak.

"Saya minta kerja samanya, selesaikan proyek ini tepat waktu dan berikan hasil terbaik. Anggarannya tidak kecil, jadi harus maksimal," tutupnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dua Pembuang Sampah Sembarangan di Balongbendo Diamankan

TIM operasi Kecamatan Balongbendo mengamankan dua pelaku pembuangan sampah sembarangan di dua lokasi berbeda pada Rabu (16/4). Salah satu pelaku, Achmad Gufron, tertangkap tangan saat membuang sampah di pinggir Jalan Raya Kemangsren sekitar pukul 05.30.

Camat Balongbendo, Achmad Farkan Jazuli, menjelaskan bahwa Gufron merupakan pedagang yang berdomisili di Desa Watesari. Ia kerap membuang sampah di lokasi tersebut dan sengaja tidak membawa identitas diri saat beraksi.

“Orangnya memang pedagang, punya warung bebek. Dia sengaja tidak membawa identitas saat membuang sampah, karena kalau membawa, dokumennya bisa kami tahan,” ujar Farkan kepada Radar Sidoarjo.

Usai diamankan, pelaku dibawa ke

pihak dusun setempat untuk diberikan teguran. Farkan menegaskan, jika perbuatan tersebut terulang, maka akan diberikan sanksi yang lebih tegas. "Kami beri teguran dulu. Tapi kalau mengulangi, akan kami serahkan ke Satpol PP," tegasnya.

● Ke Halaman 10



radarsidoarjo.id



031-5828 0826



radarsidoarjo@gmail.com



Dua Pembuang Sampah...

Selain di Kemangsen, tim juga menangkap satu pelaku lainnya yang membuang sampah sembarangan di pinggir Jalan Raya Wonokupang. Pelaku diketahui seorang ibu rumah tangga, dan kepadanya juga diberikan teguran serupa.

Camat Farkan menegaskan

pihaknya akan terus menggencarkan operasi pembersihan di sepanjang jalur utama Balongbendo, yang dinilai sebagai wajah Kabupaten Sidoarjo.

"Kami akan lanjutkan operasi ini dan segera berkoordinasi dengan Satpol PP serta DLHK Sidoarjo untuk penanganan lebih lanjut," pungkasnya. (sai/vga)





M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

DIPERCANTIK: Rehabilitasi Masjid Agung Sidoarjo mulai dilakukan di bagian teras masjid.

Rehabilitasi Masjid Agung Dimulai, Dilengkapi Payung Peneduh Ala Masjid Nabawi

KOTA-Rehabilitasi Masjid Agung Sidoarjo resmi dimulai. Masjid kebanggaan warga Sidoarjo yang terletak di jantung kota ini akan dipercantik, terutama pada area halaman depan.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Makhmud, mengatakan bahwa proyek rehabilitasi sudah mulai dikerjakan sejak pekan lalu, setelah proses lelang menemukan pemenang.

“Sempat tender ulang, Alhamdulillah sekarang sudah dapat pemenangnya dan langsung dikerjakan,” ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Rabu (16/4).

Salah satu daya tarik baru dari masjid ini adalah pemasangan payung-payung peneduh di halaman, yang terinspirasi

dari desain Masjid Nabawi di Madinah. Selain memperindah tampilan, payung tersebut juga berfungsi memberikan kenyamanan bagi jamaah, khususnya saat salat Jumat di luar ruangan.

“Selain aspek estetika, ini juga untuk kenyamanan jamaah agar tidak kepanasan saat salat di luar,” jelasnya.

Rencananya, akan dipasang tujuh payung peneduh. Tiga unit akan dipasang di sisi selatan, dan empat lainnya di sisi barat masjid.

Selain pemasangan payung, rehabilitasi juga mencakup perbaikan saluran air yang mengalami kebocoran serta perbaikan taman depan dan sejumlah lantai masjid yang rusak. “Saluran air banyak yang bocor, dan lantai rusak akan diperbaiki.

● Ke Halaman 10

f Radar Sidoarjo radarsidoarjo

RADAR
SIDOARJO.ID

Rehabilitasi Masjid...

Taman di depan juga akan ditata ulang,” tambah Makhmud.

Ia berharap, Masjid Agung Sidoarjo tidak hanya menjadi pusat ibadah,

tetapi juga berkembang menjadi destinasi wisata religi yang menarik.

“Inshaallah pengerjaan selesai dalam tiga bulan, tanpa mengganggu aktivitas jamaah,” pungkasnya. (sai/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SPMB, Dispendikbud Tambah Kuota Jalur Prestasi dan Domisili

KOTA-Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Kabupaten Sidoarjo resmi melakukan perubahan kuota pada sejumlah jalur dalam Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (SPMB) 2025. Salah satu perubahan signifikan terjadi pada jalur domisili untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) yang kini dialokasikan sebesar 75 persen.

Kepala Dispendikbud Sidoarjo, Tirto Adi, mengatakan bahwa penyesuaian tersebut dilakukan berdasarkan evaluasi terhadap peminat dan kebutuhan masyarakat.

“Minimal 70 persen untuk

jalur domisili SD, tapi karena peminatnya sangat banyak, maka kami tambah jadi 75 persen,” ujarnya saat kegiatan halal bihalal di Pendopo PGRI, Rabu (16/4).

Penyesuaian juga dilakukan pada jalur prestasi untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang kuotanya naik dari minimal 25 persen menjadi 30 persen. Menurut Tirto, banyaknya siswa berprestasi di Sidoarjo menjadi alasan utama penambahan kuota tersebut.

Sementara itu, jalur mutasi tetap dialokasikan maksimal lima persen sesuai

● Ke Halaman 10



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Kepala Dispendikbud Sidoarjo Tirto Adi.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

SPMB, Dispendikbud...

ketentuan Permendikbudristek. Namun, ia mengakui bahwa kuota ini sering tidak terpenuhi akibat rendahnya jumlah pendaftar.

“Bertahun-tahun jalur mutasi sering kosong karena minim peminat. Jika ada kuota yang tidak terpenuhi, akan dialihkan ke jalur lain sesuai kebutuhan,” jelasnya.

Tirto juga menyebutkan bahwa pihaknya telah menyiapkan solusi bagi siswa yang tidak tertampung di sekolah negeri. Mereka akan disalurkan ke sekolah swasta yang telah terintegrasi dengan sistem SPMB.

Terkait regulasi teknis, ia memastikan bahwa Peraturan Bupati (Perbup) pelaksanaan SPMB akan segera terbit. “Insya Allah Perbup-nya sudah berada di meja Pak Bupati,” pungkasnya. (sai/vga)

Komisi C Desak Seluruh Direksi Bank Jatim Diganti, Ada Direktur Berharta Rp 122 M!

Reporter : **Rofiq Kundi** - Kamis, 10 Apr 2025 22:52 WIB



SEARAH JATIM JAM: Busrul Iman, Edi M, Anas W, Zulheli A, Umi Hadiyah, Arif S, Eko Suwityono. | Foto: Bank Jatim

SURABAYA | Barometer Jatim – Jajaran direksi **Bank Jatim** tak hanya menikmati jabatan tinggi di bank milik Pemprov Jatim tersebut, tapi juga bergelimang harta. Bahkan ada direktur yang tajir melintir kantong harta kekayaan Rp 122 miliar.

Mereka didesak Komisi C DPRD Jatim segera diganti, lantaran harus bertanggung jawab imbas dari kasus pembobolan Bank Jatim lewat kredit fiktif Rp 569,4 miliar di cabang Jakarta.



Kamis, 17 Apr 2025 01:17 WIB

4 Komisaris Bank Jatim Didesak Dicotot Buntut Kredit Fiktif Rp 569,4 M, Segini Hartanya!

Selain jajaran direksi, Komisi C juga mendesak Gubernur Jatim, **Khofifah Indar Parawansa** untuk mengganti seluruh komisaris serta mendukung penuh langkah Kejati DKI Jakarta dalam mengusut tuntas kredit fiktif tersebut.

Saat ini, ada tujuh orang yang menduduki jajaran direksi Bank Jatim – hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) 2024.

Pertama, **Busrul Iman** yang menjabat Direktur Utama. Berdasarkan **Laporan Harta Kekayaan** **Busrul Iman** yang diumumkan pada 15 Desember 2023, memiliki total harta kekayaan Rp 16,9 miliar (16.994.292.919), naik dari tahun sebelum Rp 13.457.708.100.

13.007.783.183.

Harta Busrul terdiri dari 8 bidang tanah dan bangunan yang tersebar di Tangerang Selatan, Malang, dan Surabaya total senilai Rp 8.781.963.750 hasil sendiri.

Lalu 3 alat transportasi dan mesin total senilai Rp 653.000.000, harta bergerak lainnya Rp 10.000.000, surat berharga Rp 2.025.070.000, kas dan setara kas Rp 5.379.259.169, serta harta lainnya Rp 145.000.000.

Kedua Direktur Kepatuhan, **Umi Rodiyah** mengantongi harta kekayaan paling sedikit Rp 845.558.852 setelah dipotong utang Rp 1.571.594.107 yang dilaporkan pada 5 Maret 2024 untuk jenis laporan awal menjabat.

Umi hanya memiliki sebidang tanah dan bangunan seluas 112 m2/40 m2 di Probolinggo hasil hibah tanpa akta senilai Rp 660.000.000.

Selain itu, memiliki 2 alat transportasi dan mesin senilai Rp 523.000.000, harta bergerak lainnya Rp 75.000.000, surat berharga Rp 141.562.500, kas dan setara kas Rp 88.030.153, harta lainnya Rp 929.560.306.

Ketiga Direktur Keuangan, Treasury dan Global Services, **Edi Masrianto** memiliki total harta kekayaan Rp 15 miliar (15.066.559.799). Terdiri dari 8 bidang tanah dan bangunan yang tersebar di Depok, Tangerang, Malang, Sleman, Surabaya, Jember, dan Jakarta Selatan hasil sendiri total senilai Rp 9.446.118.000.



Lalu 5 alat transportasi dan mesin senilai Rp 1.771.000.000, harta bergerak lainnya Rp 27.600.000, surat berharga Rp 1.009.516.500, kas dan setara kas Rp 1.790.910.930, harta lainnya Rp 1.361.936.066, serta utang Rp 340.521.697.

Keempat Direktur Mikro, Ritel, dan Menengah, **R.Arief Wicaksono** memiliki harta Rp 7,9 miliar (7.999.480.866) setelah dipotong utang Rp 2.852.465.134.



Selasa, 15 Apr 2025 22:31 WIB

Uang Rakyat di Bank Jatim Dibobol Rp 569,4 M, Demo: Pecat dan Adili Direksi serta Komisaris!

Harta Arief terdiri dari 8 bidang tanah dan bangunan yang tersebar di Sidoarjo, Banyuwangi, dan Jombang total senilai Rp 5.873.000.000. Hanya satu yang hasil warisan yakni tanah dan bangunan seluas 59 m2/120 m2 di Sidoarjo, sisanya hasil sendiri.

Arief juga memiliki 9 alat transportasi dan mesin senilai Rp 1.879.000.000. Sisanya berupa harta bergerak lainnya Rp 294.000.000, surat berharga Rp 455.125.000, kas dan setara kas Rp 2.197.615.000, serta harta lainnya Rp 153.206.000.

Kelima Direktur Manajemen Risiko, **Eko Susetyono** memiliki total harta kekayaan Rp 17,7 miliar (17.749.690.020) setelah dipotong utang Rp 999.394.971.

Terdiri dari 11 bidang tanah dan bangunan dengan yang tersebar di Depok, Kulon Progo, Jakarta selatan, dan Jakarta Timur senilai Rp 11.500.000.000. Kecuali tanah seluas 639 m2 di Kulon Progo yang didapat dari warisan senilai Rp 60.000.000, semuanya hasil sendiri.

Arief juga memiliki alat transportasi dan mesin total senilai Rp 1.438.150.000. Lalu harta bergerak lainnya Rp 813.867.812, surat berharga Rp 219.742.882, kas dan setara kas Rp 4.689.772.297, serta harta lainnya Rp 87.552.000.

Kelima Direktur IT & Digital, **Yuli Alf Alifia** juga memiliki total harta kekayaan Rp 122 miliar

kegiatan Direktur IT & Digital, **Zulheli Adhuni** yang memiliki total harta kekayaan Rp 122 miliar (122.015.713.240) sekaligus tercatat paling tajir di jajaran direksi, bahkan mengalahkan direktur utama.

Dari mana sumbernya? Harta Zulheli terdiri dari 11 bidang tanah dan bangunan yang tersebar di Jakarta selatan, Depok, dan Bukittinggi hasil sendiri total senilai Rp 24.514.000.000.



Sarin, 14 Apr 2025 10:40 WIB

Skandal Kredit Fiktif Bank Jatim Rp 569,4 M, PKB Tepis Usulan Pansus Hanya Omon-omoni!

Dia juga memiliki 4 alat transportasi dan mesin senilai Rp 2.921.250.000. Paling mahal mobil Toyota Camry Hybrid tahun 2023 hasil sendiri Rp 886.250.000. Sisanya berasal dari surat berharga Rp 82.152.020.141, kas dan setara kas Rp 1.754.742.752, serta harta lainnya Rp 10.673.700.347.

Ketujuh Direktur Operasi, **Arif Suhirman** memiliki total harta kekayaan Rp 16.948.835.132. Terdiri dari 7 bidang tanah dan bangunan yang tersebar di Bogor, Kediri, Bandung, dan Banjarbaru.

Ada dua yang bukan hasil sendiri, yakni tanah seluas 421 m2 di Kediri hasil hibah tanpa akta senilai Rp 845.985.000 serta tanah dan bangunan seluas 142 m2/60 m2 di Bogor hibah tanpa akta Rp 367.500.000.

Sisanya berupa 4 alat transportasi dan mesin Rp 1.950.000.000, harta bergerak lainnya Rp 667.900.000, surat berharga Rp 7.013.420.900, serta kas dan setara kas Rp 2.948.779.232.*}

| Baca berita **Bank Jatim**. Baca tulisan terukur **Rofiq Kurdi** | Barometer Jatim - Terukur Bicara Jawa Timur





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Beranda > Pemerintah >

Pemerintah

Open House Wakil Bupati Sidoarjo, Jalin Silaturahmi untuk Sidoarjo Satu



Meja Redaksi 1 Min Baca
April 14, 2025



Sidoarjo, eksklusif.co.id – Masih dalam suasana Idul Fitri 1446 H, Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana menggelar acara Halal Bihalal bersama kelompok masyarakat Suara Masyarakat Sidoarjo (SMS) di Rumah Dinas Wakil Bupati, Minggu (13/4). Kegiatan ini menjadi momen penting dalam mempererat silaturahmi antara pemerintah daerah dan masyarakat, Khususnya kelompok-kelompok strategis yang tergabung dalam SMS.

Kegiatan yang dihadiri oleh berbagai unsur masyarakat seperti LSM, organisasi wartawan, organisasi kemasyarakatan (ormas), dan komunitas lainnya menjadi salah satu bentuk nyata sinergi antara pemerintah dengan elemen masyarakat dalam mewujudkan cita-cita Sidoarjo Satu. Dalam sambutannya, Hj. Mimik Idayana menegaskan pentingnya komunikasi terbuka antara pemerintah dan masyarakat.

“Yuk kita wujudkan Sidoarjo Satu. Apabila ada kritik atau saran, boleh langsung dikatakan saja. Kalau ada yang perlu dibenahi, silakan laporkan. Kami akan segera menindaklanjuti laporan-laporan tersebut,” ucap Mimik.

Ia juga mengajak seluruh elemen dalam kelompok SMS untuk turut serta menyebarkan informasi yang positif dan membangun kepada masyarakat.

“Saya juga mohon bantuan ke rekan-rekan semua untuk dapat menyebarkan informasi baik ke masyarakat, sebagai kepanjangan tangan dari Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo,” tambahnya. (Ali)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

137 Ribu Lapangan Kerja Tercipta, Kadisnaker Sidoarjo: Alhamdulillah, Tingkat Pengangguran Terbuka Turun Signifikan

15 April 2025 15:35



Fathur Roziq, Fathur Roziq

Redaksi Ketik.co.id



Politik & Pemerintahan



Aa

Aa

KETIK, SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo berhasil menurunkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada 2024 ini. Dari tahun ke tahun, persentase angka pengangguran terbuka mengalami penurunan. Bahkan, pada 2024 ini, penurunan TPT terjadi sangat signifikan.

Pengangguran terbuka meliputi mereka yang tidak mau bekerja karena mengharapkan pekerjaan yang lebih baik (penganggur sukarela) maupun mereka yang mau bekerja, tetapi tidak memperoleh pekerjaan (penganggur terpaksa). Keberhasilan kinerja daerah bisa dilihat salah satunya, dari tinggi atau rendahnya TPT.

Data Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo menyebutkan, pada 2021, angka TPT masih sekitar 10,87 persen. Pada 2022, angka TPT turun menjadi 8,80 persen. Persentase itu terus turun menjadi 8,05 persen pada 2023. Pada 2024, tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Sidoarjo adalah 6,49 persen. Turun 1,56 poin dibandingkan pada 2023.

Apabila diperbandingkan dengan target tahun 2024, yaitu 9,78 persen, capaian tahun 2024 jauh melebihi target yang ditetapkan. Pemkab Sidoarjo telah menarget, pada 2021 hingga 2024 tercipta 100.000 lapangan kerja baru. Khusus untuk 2024 Pemkab Sidoarjo berhasil menciptakan sedikitnya 45.979 lapangan kerja baru. Jika ditotal secara akumulatif sejak 2021 hingga 2024, total lapangan kerja baru yang tercipta mencapai 137.778 lapangan kerja.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Menurut data Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, penurunan TPT itu juga terlihat dari penyerapan tenaga kerja yang terus meningkat di berbagai sektor. Penduduk yang bekerja mencapai 1.096.490 orang atau bertambah 14.770 ribu orang dibandingkan Agustus 2023. Semua sektor pekerjaan utama mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja.

Sektor industri merupakan sektor yang paling banyak mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja dibandingkan sektor pertanian dan jasa. Penyerapan tenaga kerja disektor industri bertambah 10.260 orang. Sektor jasa bertambah 4.500 orang.

Yang paling banyak terserap adalah tenaga kerja lulusan SMA sederajat. Itu terlihat dari penurunan yang cukup tinggi dari TPT lulusan SMA. Dari 11,10 persen turun 5,00 persen menjadi 6,09 persen. Adapun TPT lulusan perguruan tinggi relatif tetap dari tahun 2023, yaitu sekitar 7,68 persen.



Peserta job fair mengamati data perusahaan penyedia kesempatan kerja di GOR Sidoarjo pada Agustus 2024 lalu. (Foto: Fathur Rozq/Ketik.com)

Bagaimana semua itu tercapai?

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Ainun Amalia menyatakan, keberhasilan menurunkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) itu merupakan buah kolaborasi yang bagus. Baik antara Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo dengan perangkat daerah (OPD) lain maupun dengan stakeholder lainnya.



Menurut Ainun, Disnaker Sidoarjo terus melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka TPT. Itu dilakukan sejak Disnaker Sidoarjo dipimpin oleh Dr Fenny Apridawati (sekarang Sekda Kabupaten Sidoarjo).

Di antaranya, lanjut Ainun, adalah upaya mengedukasi tenaga kerja Sidoarjo agar mengubah pola pikir (*mindset*). Bahwa bekerja itu tidak lagi identik dengan meja kerja, laptop, atau aktivitas di dalam gedung saja.

Bekerja adalah bagaimana mereka menjadi wirausaha (*entrepreneur*) dan mengembangkan usaha sesuai potensi masing-masing dirinya. Bahkan, potensi itu dikembangkan untuk membuka lapangan kerja bagi orang lain.

"Generasi Z (Gen-Z) khususnya tidak perlu risau dengan anggapan orang lain. Bahwa kalau tidak ngantor itu tidak bekerja," ungkap Ainun Amalia.

Disnaker Sidoarjo juga terus berusaha membuktikan anggapan yang salah bahwa orang Sidoarjo mencari pekerjaan sulit. Disnaker tetap konsisten membuka peluang rekrutmen tenaga kerja sesuai dengan potensi sendiri.

"Alhamdulillah tingkat pengangguran terbuka selalu turun setiap tahun. Kolaborasi dengan OPD dan stakerholders lain berjalan baik untuk menekan angka pengangguran," jelasnya.

Contohnya kolaborasi dengan Dinas Koperasi dan UMKM Sidoarjo. Para penerima bantuan Kurma dilatih untuk mengembangkan usaha mereka di *Skill Development Center* (SDC). Pelaku UMKM dilatih secara profesional bekerja sama dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP).

Selain kolaborasi dengan OPD, Disnaker Sidoarjo konsisten membuka *job fair* secara *online* maupun *off-line*. *Job fair* itu dilakukan secara konsisten. Sesuai dengan petunjuk teknis dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Job fair ini mendekatkan kesempatan kerja dengan pencari kerja," ungkapnya.

Terobosan penyelenggaraan job fair dilakukan bekerja sama dengan sekolah-sekolah menengah kejuruan (SMK). Baik sekolah negeri maupun swasta. SMK-SMK di Sidoarjo juga membuka peluang kerja dalam sekup kecil Job fair-job fair di tingkat SMK.

Hasil evaluasi Disnaker Sidoarjo menyebutkan peran SMK-SMK itu ternyata cukup signifikan. Perusahaan yang ikut rekrutmen merupakan mitra SMK itu sendiri. Hasilnya lebih efektif. Perusahaan yang membuka lapangan kerja sudah memahami calon pekerja yang direkrut.

"Perusahaan lebih paham psikologis lulusan SMK itu. Saat verifikasi dan wawancara, sudah ada ikatan emosional," tambahnya.

Disnaker Sidoarjo juga punya terobosan lain. Program-program pelatihan terus digencarkan. Terutama pelatihan kerja yang berbasis kompetensi. Ada petunjuk waktu pelatihannya yang pasti. Baik 20 hari, 30 hari, dan seterusnya.

Misalnya, pelatihan mengoperasikan forklift serta pelatihan kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pelatihan tersebut tergolong mahal. Karena itu, porsi peserta pelatihan yang dilaksanakan Disnaker Sidoarjo masih terbatas.

"Kami sampaikan ke komisi di DPRD (mitra Disnaker Sidoarjo). Kalau ada pokok-pokok pikiran (pokir) anggota DPRD Sidoarjo yang bisa dilaksanakan untuk pelatihan mengoperasikan forklift atau K3," harapnya.



Bupati Sidoarjo Beri Perhatian Lebih pada Eksistensi Sekolah Swasta



Admin - Bupati Sidoarjo Beri Perhatian Lebih Pada Eksistensi Sekolah Swasta
April 12, 2025



SIDOARJO — Kemajuan pendidikan tidak terlepas dengan keberadaan sekolah swasta. Bahkan sekolah swasta saat ini tidak kalah unggulnya dengan sekolah negeri. Bupati Sidoarjo H. Subandi sendiri berjanji akan menjaga eksistensi atau keberadaan sekolah swasta yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Hal itu secara tidak langsung diungkapkannya saat menghadiri silaturahmi dan halal bi halal pengurus Yayasan Wachid Hasyim Sedati yang digelar di halaman SMP Wachid Hasyim 9 Sedati, Sabtu, (12/4).

Baca juga :

[Makna Tersembunyi di Balik Memberi Makan Ikan](#)

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo selalu mempertimbangkan eksistensi sekolah swasta. Kebijakan yang dilakukan Pemkab Sidoarjo tidak boleh mematikan sekolah swasta. Semisal kebijakan penambahan sekolah negeri maupun penambahan Rombongan Belajar/Rombel pada sekolah negeri. Ia tidak ingin melihat ada ketimpangan antara sekolah negeri dengan sekolah swasta. Keberadaan dua lembaga pendidikan tersebut harus dapat berjalan beriringan.

"Kemarin sudah kita sampaikan kepada Dinas Pendidikan, tolong betul-betul dilihat, jangan sampai kebijakan yang diberikan oleh pemerintah ini merugikan pendidikan di swasta, termasuk pendidikan di Ma'arif,"ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan mendirikan sekolah negeri harus benar-benar ada kajian. Salah satunya tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta di lingkungan tersebut. Jangan sampai sekolah swasta kekurangan murid akibat pendirian sekolah negeri. Hal seperti itu benar-benar menjadi pertimbangannya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan mendirikan sekolah negeri harus benar-benar ada kajian. Salah satunya tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta di lingkungan tersebut. Jangan sampai sekolah swasta kekurangan murid akibat pendirian sekolah negeri. Hal seperti itu benar-benar menjadi pertimbangannya.



"Jika masih ada sekolah swasta yang masih belum ada siswanya, tidak saya perbolehkan ada pendirian sekolah, terutama SMP yang ada di Sidoarjo, harus ada kajian untuk mendirikannya,"ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Subandi juga melihat kualitas sekolah swasta saat ini tidak kalah bagusnya dengan sekolah negeri. Kualitasnya bisa dipadankan. Seperti halnya SMP Wachid Hasyim 9 Sedati Kecamatan Waru. Oleh karenanya masyarakat tidak boleh ragu lagi memilih sekolah swasta untuk mensekolahkan anaknya. Bahkan diakuinya banyak sekolah swasta yang melahirkan pejabat sekelas bupati. Seperti halnya dirinya yang berasal dari SMP Wachid Hasyim 9 Sedati.

Baca juga :

[Bupati Subandi Ajak Pengusaha Muda Bangun Sidoarjo](#)

"Jangan ada pikiran bahwa sekolah swasta itu tidak bisa menghasilkan pendidikan yang berkualitas, buktinya saya sebagai alumni Wachid Hasyim bisa menjadi kepala desa, bisa menjadi pengusaha sukses, bisa menjadi anggota DPR sampai wakil bupati dan saat ini menjadi bupati,"ucapnya. @dieft

Bupati Sidoarjo

Eksistensi sekolah swasta

Pemkab Sidoarjo

Sedati

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Yayasan Wachid Hasyim



TP PKK Kabupaten Sidoarjo Edukasi Kader melalui Sosialisasi Etika Berbusana dan Pengenalan Pakaian Khas Daerah



Metro Liputan7 3 Min Read
April 17, 2025



Sidoarjo – Metroliputan7.com. –

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, dr. Hj. Sriatun Subandi, menghadiri kegiatan Sosialisasi Etika Berbusana dan Pengenalan Baju Khas Sidoarjo yang diselenggarakan oleh Pokja III TP PKK Kabupaten Sidoarjo. Acara ini digelar pada Rabu, (16/4/25), di Pendopo Delta Wibawa dan diikuti oleh kader PKK dari tingkat kabupaten, kecamatan, hingga desa/kelurahan.

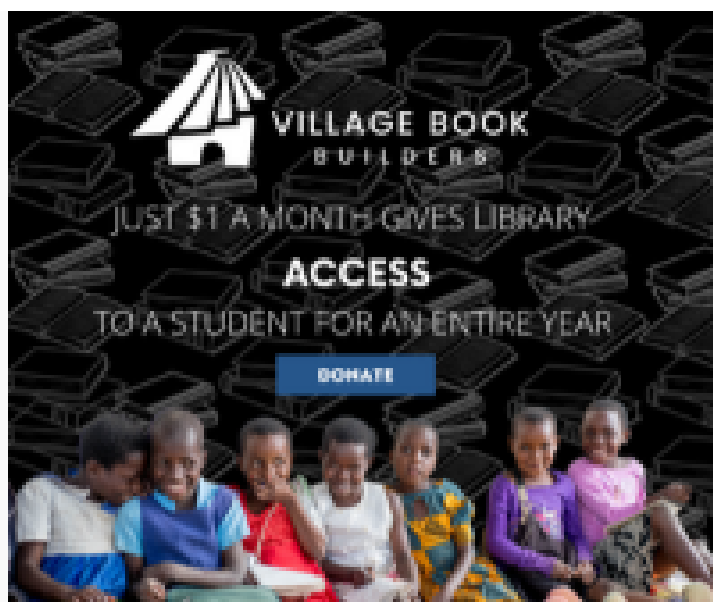


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Di akhir sambutannya, dr. Sriatun berpesan agar seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dan menyebarkan ilmu yang diperoleh kepada masyarakat sekitar. Selain pembelajaran mengenai etika berbusana, peserta juga dikenalkan dengan pakaian khas daerah Sidoarjo oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidoarjo, serta diperagakan cara mengenakan seragam PKK yang benar. Ia juga mengungkapkan bahwa dalam kesempatan lain, pihaknya telah memperkenalkan pakaian pengantin khas Sidoarjo.

“Dengan memperkenalkan pakaian pengantin khas Sidoarjo, kami berharap ke depan busana ini semakin dikenal dan dikenakan oleh masyarakat, sehingga menumbuhkan rasa bangga terhadap kekayaan budaya daerah sendiri,” pungkasnya.



Sementara itu, Ketua Pokja III TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Ny. Evi Anita Kustadiyanti, menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan membangun sinergi dan harmonisasi program antara TP PKK di tingkat desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten, serta para pemangku kepentingan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengenalkan pakaian khas daerah Sidoarjo kepada seluruh kader PKK, sekaligus memberikan wawasan mengenai etika berbusana yang mencerminkan citra diri, nilai-nilai budaya lokal, norma sosial, dan kepribadian bangsa Indonesia,” ujarnya.

Acara ini diikuti oleh 125 peserta yang merupakan perwakilan kader PKK dari berbagai tingkatan. Kegiatan ini menghadirkan Grace Mamahit sebagai narasumber yang memberikan materi tentang etika berbusana dan perawatan diri, serta memperagakan cara mengenakan busana khas Sidoarjo dan seragam PKK yang benar, khususnya yang digunakan dalam peringatan Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo dan hari besar lainnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

[Home](#) > [Olah Raga](#)

Pendaftaran Masuk SMP Negeri Sidoarjo Jalur KKO dan KKSBB Dimulai

by Radar Jatim — 14 April 2025 in [Olah Raga](#), [Pendidikan](#)

0



Orang tua siswa sedang melakukan konsultasi untuk masuk KKO di SMP Negeri 2 Sidoarjo

2.9k
VIEWS

SIDOARJO (RadarJatim.id) — SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) Tahun ajaran 2025/2026 untuk masuk di SMP Negeri yang melalui jalur KKO (Kelas Khusus Olahraga) dan KKSBB (Kelas Khusus Seni dan Budaya) telah dimulainya pendaftarannya.

Jalur KKO dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sidoarjo dan SMP PGRI 9 Sidoarjo, proses pendaftarannya dimulai tanggal 14-15 April 2025. Dilanjut tanggal 16-17 untuk validasi data, dan validasi data diumumkan tanggal 19 April 2025. Sedangkan untuk pelaksanaan teknis tanggal 21-23 April 2025, dan tanggal 26 April 2025 pukul 14.00 pengumuman, terakhir tanggal 28-29 April 2025 untuk daftar ulang.

Jadwal sama juga diterapkan di jalur KKSBB, yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Sidoarjo, SMP Negeri 1 Buduran, SMP Negeri 1 Tulangan dan SMP PGRI 1 Buduran.

Kepala Dikbud Sidoarjo Dr. Tirto Adi, M.Pd menjelaskan, adapun syarat-syaratnya diantaranya adalah berdomisili di Sidoarjo. Tidak berlaku sistem zona dan lolos seleksi administrasi, teknis dan wawancara. Cabornya meliputi Bulutangkis, Sepatu Roda, Panahan, Renang, Atletik, Petanque serta Catur.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Sedangkan untuk KKSBB juga sama, domisili di Sidoarjo, tidak berlaku sistem zona, tentunya juga lolos seleksi administrasi, teknis, dan wawancara khusus untuk cabang Seni Musik dan Seni Tari serta meng upload video unjuk karya (2 menit). Cabangnya Seni Musik, Seni Tari, Seni Rupa,” jelas Tirto Adi.



Koordinator KKO SMP Negeri 2 Sidoarjo sedang memberikan semangat berolahraga kepada siswa-siswi

Terpisah, Koordinator KKO SMP Negeri 2 Sidoarjo Indrajit Sugianto, S.Pd menjelaskan kalau proses pendaftarannya dilakukan secara online, di sekolah hanya memfasilitasi untuk berkonsultasi saja. “Bila ada calon pendaftar atau orang tua siswa yang kurang paham dengan pendaftaran tersebut,” jelasnya pada (14/3/2025) pagi.

Menurutnya peminat cukup banyak sekali, namun kuota kami hanya 32 siswa, tentunya ini memerlukan seleksi yang cukup ketat. “Dan mereka yang diterima mendapatkan fasilitas pelatih, Saspras/perlengkapan sepatu, tas, jaket, kaos dan pemenuhan gizi seminggu tiga kali. Kalau dari sekolah kita juga memfasilitasi anak-anak KKO saat ikut kejuaraan di luar sekolah,” terang Indrajit.

Ia katakan, perkembangan KKO di SMP Negeri 2 Sidoarjo yang sudah tiga tahun ini berjalan dengan baik. “Alhamdulillah kami telah berhasil mempersiapkan atlet-atlet Sidoarjo untuk berlaga di Popda Sidoarjo, Porprov Jatim hingga O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional),” jelasnya.

“Yang sudah mencapai juara satu di tingkat Provinsi Jatim adalah Cabang Olahraga Bulutangkis, Renang dan Atletik. Sedangkan yang sudah mencapai tingkat nasional/O2SN 2023 Cabang Renang, O2SN 2024 untuk Bulutangkis. Saya harapkan semoga kedepannya lebih baik lagi,” harap Waka Kesiswaan ini.(mad)

Tags: Jalur KKO KKSBB PPDB radarjatim.id SMPN SPMB

Related Posts



Dishub Sidoarjo Lakukan Reaksi Cepat Benahi Penerangan Jalan

by Radar Jatim — 14 April 2025 In Layanan Publik, Pemerintahan

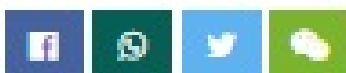
0



Kabid RIU Dishub Sidoarjo turun langsung cek kabel RIU yang perlu perbaikan

48

Views



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo melakukan reaksi cepat untuk menanggapi keluhan warga, agar segera memperbaiki lampu-lampu penerang jalan yang mati. Dengan harapan masyarakat pengguna jalan bisa aman dan lancar beraktivitas.

Kepala Bidang PJU (Penerang Jalan Umum) Dishub Sidoarjo, Drian Isa Yostofa, SE, M.Si menjelaskan kalau pihaknya telah melakukan perbaikan di beberapa titik rawan gelap, karena lampunya mati.

Diantaranya sekitaran Jalan Raya Lingkar Timur, tepatnya panel perempatan pasar sudah nyala terus, dan yang mati 4 titik sudah diperbaiki menggunakan LED 120 Watt 1bh ditambah terminal 1biji.

"Termasuk juga di Lingkar Timur Selatan Praloyo perbaikan setting timer, sepanjang Wedoro Murak hingga sekitaran Gebang, sudah kita perbaiki" jelasnya, pada (14/4/2025) siang.





Petugas PJU Dishub sedang memperbaiki lampu penerang jalan di wilayah Medoro Klurak Candi Sidoarjo

Bukan hanya perbaikan dan penggantian lampu-lampu yang mati, kami juga telah melakukan cek kabel PJU di beberapa titik. Kami juga melakukan kontrol keberadaan PJU di perbatasan Sidoarjo dan Pasuruan, hingga cek keberadaan kabel PJU di Arteri Porong.

"Kami akan terus melakukan perbaikan-perbaikan. Bahkan seluruh perbatasan Sidoarjo dengan kota/kabupaten yang lain akan saya buat terang, demi keselamatan, kenyamanan dan kelancaran pengendara," tegas Bang Yos_sapaan akrabnya.(mad)



Tanpa Papan Nama, Wabup Mimik Idayana Tegur Mandor Proyek Pembangunan Rehabilitasi Masjid Agung Sidoarjo

by Radar Jatim — 16 April 2025 in Infrastruktur

0



Wabup Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana tegur mandor saat melakukan sidak proyek pembangunan rehabilitasi MAS.

87

VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) proyek pembangunan Masjid Agung Sidoarjo (MAS), Senin (14/04/2025) kemarin.

Dalam sidak itu, Hj. Mimik Idayana berkeliling lokasi proyek pembangunan rehabilitasi MAS untuk melihat satu persatu komponen proyek, mulai dari bahan-bahan bangunan hingga rangka beton yang mulai dikerjakan oleh pihak kontraktor.

Namun ada yang menjadi perhatian khusus dari Wabup perempuan pertama di Kabupaten Sidoarjo itu, yaitu belum terpasangnya papan proyek pembangunan rehabilitasi MAS yang menelan anggaran sebesar Rp 2,5 Milyar itu.

Kontan saja, Wabup Mimik Idayana dengan nada kesal menegur mandor bangunan terkait tidak adanya papan nama yang seharusnya sudah terpasang sebelum proyek pembangunan rehabilitasi MAS dikerjakan.

“Seharusnya papan proyek itu dipasang sebelum pengerjaan dilaksanakan, agar masyarakat itu tahu pembangunan proyek itu menghabiskan anggaran berapa, anggarannya darimana dan lain sebagainya,” tegur Wabup Mimik Idayana kepada mandor bangunan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Foto K3 yang dikirim oleh Dana Riawati, PPKom Setda Kabupaten Sidoarjo.

Perempuan yang memiliki julukan Mak'e Sidoarjo itu meminta mandor bangunan untuk segera memasang papan nama proyek sebagai bentuk transparansi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kepada masyarakat.

Selain itu dengan adanya papan nama, masyarakat juga bisa memantau kualitas pekerjaan proyek pembangunan rehabilitasi MAS. Karena didalam papan nama proyek tersebut tertera besaran anggaran, asal anggaran, kontraktor yang mengerjakan hingga lamanya pengerjaan.

“Segera pasang, ya!,” tegasnya.

Sementara itu, Dana Riawati, Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom) Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Sidoarjo tidak mau berkomentar banyak saat dihubungi awak media melalui pesan singkat WhatsApp (WA)-nya.

Dana Riawati hanya mengirimkan foto papan nama yang terpasang dilingkungan proyek pembangunan rehabilitasi MAS. Ternyata foto yang dikirim mantan Camat Krembung itu, papan nama berisi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3. (mams)



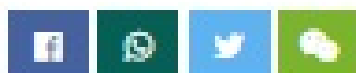
Bupati Sidoarjo Berharap Ormit PAUD Terus Guyub Rukun Tingkatkan Kualitas Pendidikan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Kisanah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Bupati Sidoarjo yang diwakili Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo sedang memberikan arahan pada Ormit PAUD Sidoarjo

365
NEWS



SIDOARJO (Radarjatim.id) — Tiga Ormit PAUD (Organisasi Mitra Pendidikan Anak Usia Dini) yakni IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia), IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal) dan HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia) Kabupaten Sidoarjo.

Ketiga Ormit PAUD tersebut diharapkan oleh Bupati Sidoarjo yang diwakili oleh Kepala Dikbud Sidoarjo untuk terus hidup berdampingan, terus berjalan guyub rukun berdampingan untuk terus meningkatkan kualitas kerja di satuan pendidikan masing-masing.

Harapan tersebut disampaikan oleh Kepala Dikbud Sidoarjo Dr. Tirta Adi, M.Pd saat mewakili Bupati Sidoarjo dalam acara Halal Bihalal Ormit PAUD, pada (16/4/2025) di Gedung PGRI Sidoarjo.

"Saya itu sangat senang kalau melihat tiga Ormit PAUD Sidoarjo ini rukun, hidup berdampingan sejalan menciptakan kerukunan. Bersama memfasilitasi dan membimbing anak tumbuh kembang sesuai dengan usianya," ungkap Tirta Adi.

Ia tegaskan sudah jangan ada 'umek-umek' lagi. Kalau ada 'umek-umek' lagi tentunya program untuk menciptakan anak-anak yang cerdas pasti akan terganggu. Perbedaan pendapat itu biasa, namun harus kita kelola dengan sebaik-baiknya.

"Jangan sampai perbedaan itu muncul keluh kesah di media sosial, jadi yang namanya organisasi beda pendapat itu hal yang biasa, harus kita sikapi dengan wajar," terang Pak Tirta_sapaan akrabnya.

Marilah momen yang baik ini kita jadikan titik awal untuk bekerja memajukan di kesatuan pendidikan kita. Kita tingkatkan kinerja di satuan pendidikan kita masing-masing. "Bekerja sesuai gaji, sesuai dengan Tupoksi itu hal biasa. Tapi bekerja lebih dari Tupoksi itu yang luar biasa. Wakafkan waktu kita, wakafkan keilmuan kita. Keseimbangan akan kembali kepada diri kita semua," ajak Pak Tirta mengakhiri pengarahannya.

Hadir pula dalam kesempatan tersebut, Ketua PGRI Kabupaten Sidoarjo, Kasubag TU Kemenag Sidoarjo serta jajaran dari Dikbud Sidoarjo para Kabid dan Penilik, serta sekitar 500 kepala dan guru dari ketiga Ormit PAUD Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Ketua IGTKI PGRI Kabupaten Sidoarjo dengan memberikan sambutan pembukaan

Ketua IGTKI PGRI Kabupaten Sidoarjo Ifrochah, S.Pd.I M.Pd menjelaskan kalau kegiatan Halal Bihalal Ormit PAUD Kabupaten Sidoarjo ini mengambil tema 'Menguatkan Silaturahmi, Membangun Pendidikan Dengan Hati' diikuti sekitar 450 tamu undangan, serta para panitia.

Terdiri dari kepala sekolah dan guru anggota IGTKI, IGRA dan HIMPAN Kabupaten Sidoarjo, yang dilakukan secara swadaya anggota. "Tujuannya adalah untuk mempererat tali silaturahmi seluruh anggota. Masih momen Idul Fitri 1446 H kita manfaatkan untuk saling meminta maaf," jelasnya.

Dan diakhir kegiatan seluruh peserta diberi tausiyah oleh Hj. Ucik Nurul Hidayati atau yang akrab dipanggil Nyai Ucik dari Ponpes Al Islahiyah Singosari Malang.(mad)



Sidak Pembangunan SMPN 2 Tulangan Tahap III, Wabup Mimik Idayana Minta Kontraktor Kerjakan Sesuai Spesifikasi

by Radar Jatim — 16 April 2025 In Infrastruktur



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Wabup Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana melihat material besi yang akan dipergunakan untuk proyek pembangunan SMPN 2 Tulangan tahap III.

41

NEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Proyek pembangunan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Tulangan mulai dikerjakan tanggal 11 Maret 2025 hingga 07 Agustus 2025 nanti.

Untuk memastikan proyek pembangunan berjalan sesuai dengan spesifikasi dan tepat waktu, Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SMPN 2 Tulangan, Rabu (16/04/2025).

Dengan memakai rompi dan helm proyek, Wabup Mimik Idayana berjalan mengelilingi lokasi untuk melihat bahan-bahan bangunan yang akan dipergunakan oleh kontraktor pelaksana CV. Moedji Kawanti senilai Rp 6,4 Milyar tersebut.

Ia juga memanggil kontraktor pelaksana dan pengawas proyek PT. Kusuma Bangun Karya untuk menanyakan papan nama proyek, gambar dan detail spesifikasi proyek pembangunan SMPN Tulangan tahap III.

"Saya datang kesini untuk memastikan material proyek yang dipakai sesuai dengan spek (spesifikasi, red) yang ada," kata Wabup Mimik Idayana kepada kontraktor pelaksana dan pengawas proyek pembangunan SMPN 2 Tulangan.

Perempuan yang biasa disapa Mak'e Sidoarjo meminta kepada kontraktor pelaksana untuk mengerjakan dengan kualitas yang terbaik, sehingga nyaman dan aman buat siswa-siswi mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah.

Lagi-lagi, Mak'e Sidoarjo itu menegaskan kepada kontraktor pelaksana dan pengawas proyek agar pembangunan 4 ruang kelas, pagar, aula, lapangan basket dan pagar keliling itu dikerjakan dengan baik.

"Dengan anggaran sebanyak itu, saya enggak mau dalam pemerintahan Subandi-Mimik ada proyek yang dikerjakan asal-asalan dan tidak tepat waktu. Semua harus baik dan berkualitas sesuai dengan spek-nya," tegasnya.

Untuk itu, ia akan mengawal proyek pembangunan SMPN 2 Tulangan tahap III ini, hingga 5 bulan ke depan atau sampai selesai sesuai dengan kontrak yang telah disepakati bersama.

"Sampean sudah dipercaya untuk membangun SMPN 2 Tulangan, jadi tolong digarap dengan baik. Jangan sampai terjadi seperti bangunan sekolah didapan itu yang baru 2 tahun sudah pada rusak," pintanya. (mams)





INFO MEDIA PERS

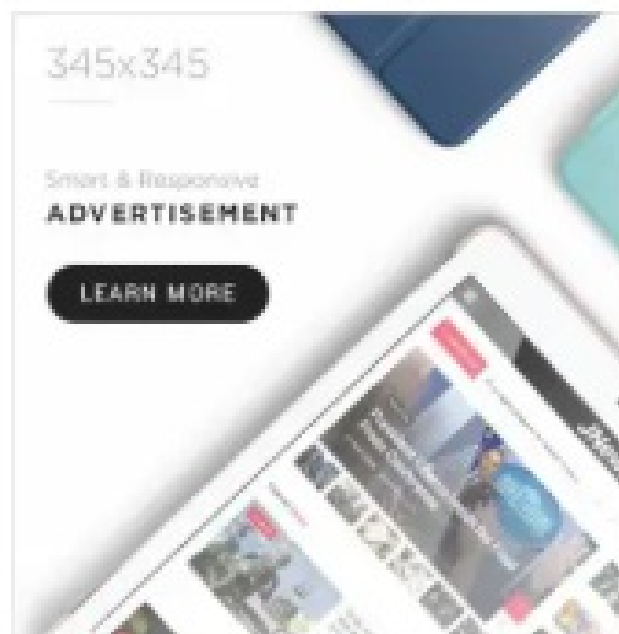
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Prihatin Kenakalan Remaja Kebablasan, Wabup Sidoarjo Minta Para Kiai Doakan Sidoarjo Agar Bisa Lebih Baik



republikjatin.com

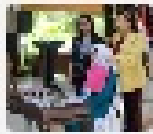
Rabu, 16 Apr 2025 16:41 WIB



Sidoarjo (republikjatin.com) - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana memohon dan meminta doa kepada para kiai untuk kebaikan Kabupaten Sidoarjo ke depannya. Permintaan itu disampaikan saat Wabup Sidoarjo menghadiri Halal bi Halal pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Cabang Sidoarjo di Ponpes Manba'ul Hikam 2 Desa Balongdowo, Kecamatan Candi, Sidoarjo, Rabu (16/04/2025).

Selain itu, Mimik Idayana ingin didoakan agar dirinya bersama Bupati Sidoarjo, Subandi dan Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi menjadi pemimpin daerah seperti berdiri di atas duri. Jika salah langkah, bukan tidak

www.republiksidoarjo.com



Rabu, 16 Apr 2025 23:36 WIB

Ratusan Ibu - Ibu Sidoarjo Diajari Etika Berbusana Sekaligus Pengenalan Pakaian Pengantin Khas Daerah Kota Delta

"Karena itu, kami butuh dukungan dan doa semua pihak terutama doa para ulama dan kiai agar amanah dalam memimpin Kabupaten Sidoarjo.

Saya bersama Bapak Bupati memohon doanya, keselamatan dan kebaikan, karena kita dalam bekerja ini seperti anak-anak pucuk eri," ujar Mimik Idayana.



Meski begitu lanjut Mimik Idayana, dirinya akan selalu bekerja dengan ikhlas karena Allah SWT. Dengan dasar itu, dirinya yakin dapat menjalankan amanah dengan baik sebagai seorang pemimpin. Dengan amanah itu, Mimik ingin pembangunan di Sidoarjo semakin pesat dan masyarakatnya sejahtera.

"Kita dalam memimpin Kabupaten Sidoarjo ini Lillahi Ta'allah. Supaya Sidoarjo ini lebih baik, masyarakatnya sejahtera dan pembangunannya Sidoarjo semakin pesat," pintanya.



Rabu, 15-Apr-2025 2:00 WIB

Beasiswa Sidoarjo 2025 Tembus Kuota 2.010 Penerima, Pendaftaran Ditutup 30 April Buruan Daftar Biar Kebagian





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mimik Idayana juga mengucapkan terima kasih atas peran MUI Sidoarjo selama ini. Peran MUI Sidoarjo sangat penting dalam pembangunan. Menurutnya MUI Sidoarjo menjadi garda terdepan dalam menjaga harmoni umat.

"MUI Sidoarjo bukan hanya sebagai mitra pemerintah, tapi juga sebagai wadah musyawarah yang memberikan bimbingan dan tuntunan kepada masyarakat Sidoarjo," ungkapnya.



Rabu, 16-Apr-2025 12:03 WIB

Sidak Proyek SMPN 2 Tulangan Rp 6,4 Miliar, Wabup Sidoarjo Warning Rekanan Kerjakan Sesuai Spek dan Kualitas Terbaik

Sementara dalam kesempatan itu, Mimik Idayana meminta MUI Sidoarjo ikut serta mendidik moral generasi muda Sidoarjo. Menurutnya, saat ini Indonesia dalam kondisi darurat Narkoba. Peredaran gelap Narkoba mengancam generasi muda.



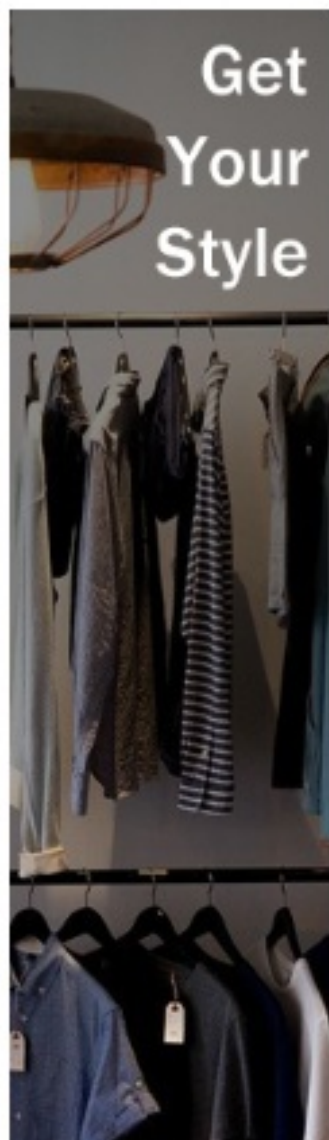
"MUI Sidoarjo diharapkan dapat ikut membentengi generasi muda dari penyalahgunaan Narkoba. Selain itu, dapat ikut serta mendidik akhlak yang baik kepada generasi muda. Pendidikan akhlak saat ini sangat kurang Pak Kiai, tata kramanya, saya sering menangis dan anak yang usianya sekian sudah mengenal yang namanya, mohon maaf sex bebas dan narkoba," pungkasnya. Ary/Waw

Editor : **Redaksi**



Daftar Sekarang! Kuota Beasiswa Sidoarjo 2025 Tembus 2.010, Pendaftaran Tutup 30 April 2025

Media Sorot Mata 16 April 2025



SIDOARJO/MEDIASOROTMATA.COM – Makin terbuka lebar kesempatan bagi mahasiswa warga Kabupaten Sidoarjo yang sedang menempuh pendidikan di bangku perguruan tinggi. Pemkab Sidoarjo telah merealisasikan 6.020 beasiswa kuliah hingga 2024. Pada 2025 sedang disiapkan 2.010 beasiswa kuliah lagi. Pendaftaran dibuka hingga 30 April 2025.

Data Pemkab Sidoarjo menyebutkan, pemberian beasiswa kuliah ini berlangsung sejak 2022. Nilainya masing-masing Rp 5 juta untuk mahasiswa yang berkuliah di dalam negeri dan Rp 30 juta untuk mahasiswa perguruan tinggi di luar negeri.

Pada 2022 tercatat 1.854 penerima beasiswa. Kemudian pada 2023 ada 2.143 mahasiswa. Pada 2024 jumlah penerima 2.028 penerima. Di antara para penerima tersebut ada yang kemudian mengundurkan diri. Jika ditotal sejak 2022 hingga 2024, jumlah penerima beasiswa perguruan tinggi terakumulasi menjadi 6.020 orang.

Pada 2025 ini, Pemkab Sidoarjo menarget jumlah penerima beasiswa kuliah naik lagi menjadi 2.010 mahasiswa. Diharapkan, Pemkab Sidoarjo akan mewujudkan 10.000 beasiswa kuliah hingga 2026.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Yudhi Iriyanto MSi melalui Kepala Bidang Kepemudaan Rachmad Eko Firmansjah menjelaskan, jalur penerimaan beasiswa kuliah itu terbagi atas tiga kategori. Apa saja?



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Masing-masing adalah kuota beasiswa kuliah bidang keagamaan yang ditangani oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Pemkab Sidoarjo. Secara akumulatif penerima beasiswa bidang ini mencapai 1.504 mahasiswa. Sejak 2022 hingga 2024.

Selain itu, beasiswa kuliah untuk mahasiswa kurang mampu yang ada di Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo. Data Pemkab Sidoarjo menyebutkan bahwa jumlah penerima beasiswa kategori ini dari 2022 hingga 2024 mencapai 1.482 mahasiswa.

Ada pula beasiswa prestasi akademik dalam dan luar negeri yang diampu oleh Disporapar Sidoarjo. Dari 2022 hingga 2024, penerimanya mencapai 2.999 mahasiswa. Peminat tahun 2025 ini pun semakin banyak.

"Untuk beasiswa prestasi akademik dan nonakademik ada 1.000 penerima," kata Rachmad Eko Firmansjah pada Selasa (15 April 2025).

Hingga Selasa itu, lanjut Rachmad Eko, peminatnya cukup tinggi. Jumlah pendaftar beasiswa bidang akademik dan nonakademik telah mencapai sekitar 1.640 orang. Khusus untuk peminat beasiswa kuliah luar negeri, ada 14 mahasiswa peminat.

"Batas akhir pendaftaran berakhir pada 30 April (2025). Kemungkinan masih akan bertambah lagi peminatnya," tambah Rachmad Eko yang mendampingi Kadisporapar Sidoarjo Yudhi Iriyanto MSi.

Setelah itu, semua berkas pendaftar peminat beasiswa kuliah akan diverifikasi oleh tim dari Bagian Kesra Sidoarjo, Dinas Sosial Sidoarjo, dan Disporapar Pemkab Sidoarjo. Menurut jadwal, hasil verifikasi itu akan diumumkan pada Mei 2025 mendatang.

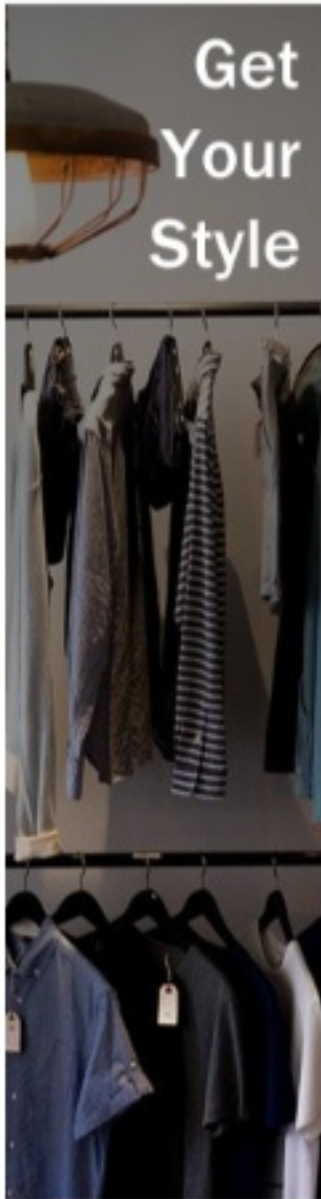
Seorang penerima beasiswa kuliah, Yuli Kurniawati, mengaku sangat bersyukur saat menerima uang beasiswa pada 2024 lalu. Dia berharap pemberian beasiswa ini terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang.

"Saya sangat senang dan bangga sudah mendapat beasiswa dari Pemkab Sidoarjo," ungkap Yuli Kurniawati saat menerima beasiswa dari Plt Bupati Sidoarjo Subandi pada Rabu (4 September 2024) di Gedung BPVP Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. (Nuri)



Sebagai Bentuk Empati Dukungan Moral Kepada Keluarga Almarhum, Bupati Sidoarjo Subandi Takziah ke Rumah Duka Korban Hanyut di Pantai Balekambang

Media Sorot Mata 12 April 2025



SIDOARJO/MEDIASOROTMATA.COM – Bupati Sidoarjo, H. Subandi berkunjung ke rumah duka keluarga korban hanyut di Pantai Balekambang, Malang, Sabtu (12/4/2025).

Dalam takziah itu, Bupati Subandi juga menggelar doa bersama untuk almarhum Yasser Arafat Inninawa (15) dan Muhammad Fahmi Sirillah (15) santri Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang menjadi salah satu dari tiga korban meninggal dunia akibat musibah terseret ombak di pantai Balekambang pada Rabu (9/4) lalu.

Kunjungan ini dilakukan Bupati sebagai bentuk empati dan dukungan moral kepada keluarga almarhum Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua DPRD Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo, Kapolres Sidoarjo, Baznas Sidoarjo, serta jajaran Forkopimka.

Takziah berlangsung di kediaman almarhum Yasser Arafat Inninawa di Perumahan Putri Juanda, Kecamatan Sedati, Sidoarjo dan kediaman almarhum Muhammad Fahmi Sirillah di Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan.

Suasana haru menyelimuti rumah duka, di mana keluarga dan kerabat dekat terlihat masih berduka atas kepergian siswa kelas 9 MTs tersebut.

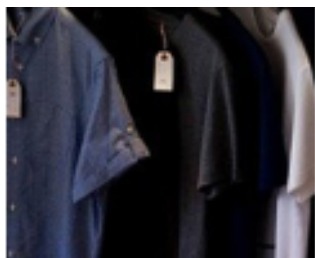
Musibah tragis ini bermula ketika tujuh santri Pondok Pesantren Amanatul Ummah pergi secara pribadi tanpa izin pondok ke Pantai Balekambang, Malang. Saat berada di pantai, tiga santri atas nama di antara mereka terseret ombak yang cukup kuat.

Tim SAR gabungan dari Pacet dan Malang segera melakukan penyisiran di area kejadian. Setelah upaya pencarian selama dua hari, ketiga korban berhasil ditemukan pada Jumat pagi (11/4), namun sayangnya semua dalam kondisi meninggal dunia.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



meninggal dunia.

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menyampaikan belasungkawa sedalam-dalamnya kepada Choirudin, ayah dari almarhum Yasser Arafat Inninawa anak ke tiga dari tiga bersaudara.

"Kami turut berduka cita yang mendalam atas musibah ini. Semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi cobaan ini," ucap H.Subandi.

H. Subandi juga menekankan pentingnya pengawasan terhadap anak-anak dan remaja, terutama dalam aktivitas di luar lingkungan sekolah atau pondok pesantren. Ia berharap kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang.

"Mari kita bersama-sama menjaga anak-anak kita agar lebih berhati-hati dan mematuhi aturan. Ini adalah pelajaran bagi kita semua," tambahnya.

Di akhir kunjungan, Baznas Sidoarjo memberikan bantuan kepada keluarga korban sebagai bentuk solidaritas sosial. Selain itu, doa bersama dilafalkan untuk mendoakan almarhum Yasser Arafat Inninawa dan dua rekannya agar diterima di sisi Allah SWT serta diberikan tempat terbaik di surga-Nya.

Musibah ini menjadi pengingat bagi semua pihak akan pentingnya kesadaran dan kehati-hatian saat berada di tempat-tempat wisata alam, terutama yang memiliki potensi bahaya seperti pantai. Semoga keluarga korban diberikan ketabahan, dan tragedi ini dapat menjadi pelajaran berharga bagi masyarakat luas.(Nuri)

